

2023

**LAPORAN KINERJA
INTERIM**

**LOKA POM DI KABUPATEN
KEPULAUAN TANIMBAR**

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa hadir dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Triwulan I (TW I) tahun 2023 dengan tepat waktu.

Laporan Kinerja Triwulan I (TW I) tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar selain untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai instansi induk, laporan kinerja ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar atas pencapaian kinerja, serta memperbaiki dan menetapkan strategi dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2023, evaluasi dan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja TW I ini, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Tanimbar

Saumlaki, 26 April 2023

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan

Stepanus Simon Sesa, S.H.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada Publik dan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia sebagai instansi induk. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 dimana seluruh program mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 – 2024.

Pada perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021 terdapat 9 Sasaran strategis dengan 19 indikator kegiatan utama (IKU). Dari 9 Sasaran Strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja diperoleh diperoleh 3 sasaran strategis memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi / Efektif”, 1 sasaran strategis memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi / Kurang Efektif”, 2 sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi), 1 sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Dapat Disimpulkan” dan 2 sasaran strategis yang belum dilakukan penilaian pada Triwulan I karena akan dinilai pada akhir Triwulan IV.

Berikut adalah rincian nilai pencapaian strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun 2023 :

1. Sasaran Strategis pertama (SS1) yakni terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 104,33% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi / Efektif.
2. Sasaran Strategis kedua (SS2) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tanimbar dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 74,79% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi / Tidak Efektif.
3. Sasaran Strategis ketiga (SS3) yakni meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 103,22% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi / Efektif.
4. Sasaran Strategis keempat (SS4) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 97, 36% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi / Belum Efektif.
5. Sasaran Strategis kelima (SS5) yakni meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum bisa dinilai pada Triwulan I karena penilaian dilakukan pada Triwulan IV.
6. Sasaran Strategis keenam (SS6) yakni terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan yang optimal dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 50,00% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi / Tidak Efektif.
7. Sasaran Strategis ketujuh (SS7) yakni Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal belum bisa dinilai pada Triwulan I, penilaian dilakukan pada akhir Triwulan IV

8. Sasaran Strategis ketujuh (SS8) yakni Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 120,00% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi / Efektif.
9. Sasaran Strategis kedelapan (SS9) yakni terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 256,30% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

Berdasarkan capaian pada sasaran strategis diatas, maka nilai pencapaian sasaran (NPS) total Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebesar 93,25% dengan kriteria Kurang Memenuhi Ekspektasi / Kurang Efektif.

Jumlah anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program / kegiatan pengawasan obat dan makanan di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun anggaran 2023 Triwulan I sebesar Rp11.763.078.000,- dengan penyerapan sebesar Rp. 800.885.065,- dengan capaian serapan sebesar 6,81%. Jika dilihat dari tingkat efisiensi (TE), penggunaan anggaran tergolong kategori tidak efisien yang artinya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar perlu melakukan pengelolaan anggaran secara efisien dan meningkatkan penyerapan anggarannya agar sesuai dengan realisasi kinerja. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah menjalankan upaya yang maksimal dalam melaksanakan tugas dalam Pengawasan Obat dan Makanan terutama untuk wilayah kepulauan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya. Prinsip evaluasi dan perbaikan secara terus menerus selalu dijalankan, baik dalam pengelolaan kegiatan maupun anggaran sehingga perlindungan terhadap masyarakat dapat tercapai.

HIGHLIGHT S.D TRIWULAN I

Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan, Kosmetik, Sarana Pelayanan Kefarmasian (Puskesmas, dan Apotek) dan Sarana Produksi Pangan di Kab. Kepulauan Tanimbar



Pemeriksaan sarana distribusi dilakukan secara rutin oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar setiap bulan. Di Pulau Larat, Kecamatan Tanimbar Utara merupakan wilayah pengawasan Loka POM Tanimbar yang lokasinya membutuhkan pengawasan yang intensive untuk menghindari produk kedaluwarsa maupun tanpa izin edar karena jauh dari pantauan.

Pada Triwulan I Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah melaksanakan pemeriksaan sarana meliputi sarana distribusi pangan, kosmetik, sarana pelayanan kefarmasian dan sarana produksi pangan di Kab. Kepulauan Tanimbar.



Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)



Kegiatan ini memberikan edukasi kepada Masyarakat tentang menjadi Masyarakat/konsumen yang cerdas dalam memilih dan menggunakan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang aman bersama Pengurus Persit Kartika Chandra Kirana Ranting 3 Yonif 734 Cabang X Brigif 27.PD XVI / Pattimura.

Pada Triwulan I telah dilaksanakan Kegiatan KIE selama beberapa kali, salah satunya yang dilaksanakan di Saumlaki, Sebagai Narasumber Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Stepanus Simon Sesa, S.H. dan Pegawai Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.



Sampling Obat dan Makanan



Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan *post market* yang dilaksanakan oleh Petugas Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan baik di Kab. Kepulauan Tanimbar ataupun di Kab. Maluku Barat Daya. Pada Triwulan I sampling dilakukan mulai dari kios kecil, distributor, dan sarana pelayanan kefarmasian.

Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan sampling pangan, obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan di salah satu Apotek di Kota Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan untuk memantau mutu produk yang beredar di masyarakat masih memenuhi ketentuan.



Kegiatan Sosialisasi PMK 210 dan Evaluasi Implementasi SAKTI sekaligus Penerimaan Penghargaan oleh KPPN Saumlaki Kepada Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar



Selasa 31 Januari 2023, Kegiatan Sosialisasi PMK 210 dan Evaluasi Implementasi SAKTI sekaligus Penerimaan Penghargaan oleh KPPN Saumlaki Kepada Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebagai :

- ✓ Satuan Kerja Teladan Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah TA 2022 dan Penghargaan
- ✓ Satuan Kerja Terbaik Impelentasi Cash Management dan Zero Retur 2022.

Pendampingan UMKM



Dalam rangka mencapai salah satu idnikator kinerja utama Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, Loka POM aktif melakukan pendampingan UMKM. Berikut salah satu kegiatan Pendampingan UMKM Produksi Kacang dan Keripik.



Kegiatan Advokasi dan Penyampaian Mitigasi Risiko



Selasa, 17 Januari 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melakukan Kegiatan advokasi dan penyampaian pedoman mitigasi resiko penggunaan bahan penolong berupa nitrogen cair kepada Dinas Kesehatan Kab. Kepulauan Tanimbar.



Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan Dalam Rangka Cegah Tangkal



Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melakukan salah satu kegiatan penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan di Dinas perindustrian dan perdagangan, dan pos pengawasan bea & cukai Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Koordinasi Terkait Pembangunan Gedung Kantor dan Pelayanan Publik



Pada hari Selasa - Rabu tanggal 07-08 Februari 2023, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar bersama Tim Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Badan POM meninjau Lokasi yang akan dibangun Gedung Kantor dan Pelayanan Publik Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar di Desa Bomaki, Saumlaki.

Selain itu Loka POM Tanimbar bersama Tim UKPBJ berkoordinasi bersama PLN (PLTD) Bomaki terkait rencana pemasangan arus listrik yang diperlukan dan juga berkoordinasi bersama Tim Teknis dari Dinas Cipta Karya terkait dokumen-dokumen yang diperlukan serta rencana pelaksanaan teknisnya dilapangan saat pembangunan berjalan. Diharapkan tahun 2023 pembangunan Gedung Kantor dan Pelayanan Publik Loka POM Tanimbar dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja Loka POM Tanimbar dalam melakukan Pengawasan Obat dan Makanan terutama di wilayah kerja Loka POM Tanimbar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
HIGHLIGHT S.D TRIWULAN I	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	11
1.1. LATAR BELAKANG	11
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	14
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	15
1.4. ISU STRATEGIS	17
BAB II	24
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA	24
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023	35
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) 2023	37
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2023	39
2.5 METODE PENGUKURAN	45
BAB III	47
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	47
3.3 REALISASI ANGGARAN	125
BAB IV PENUTUP	140
A. KESIMPULAN	140
B. SARAN	141
LAMPIRAN	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target BPOM.....	11
Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023	16
Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.....	18
Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021-2023	21
Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar .	25
Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2023.....	34
Tabel 7. Perjanjian Kinerja 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	35
Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	37
Tabel 9. Kriteria Penilaian Capaian Target Indikator Kinerja	39
Tabel 10. Range Tingkat Efisiensi.....	40
Tabel 11. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Triwulan I	41
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023	46
Tabel 13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Obat yang Memenuhi Syarat	48
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023	50
Tabel 15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Makanan yang Memenuhi Syarat.....	53
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2023.....	54
Tabel 17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	57
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2023	58
Tabel 19. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	60
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan I Tahun 2023	62
Tabel 21. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	64
Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Triwulan I Tahun 2023.....	66
Tabel 23. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68
Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan I Tahun 2023	70
Tabel 25. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	72
Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023	73
Tabel 27. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2023	77
Tabel 29. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79
Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun 2023 ...	81
Tabel 31. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83
Tabel 32. Kategori Hasil Penilaian Indeks Efektifitas KIE Obat dan Makanan.....	84
Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023	84
Tabel 34. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87
Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2023	88

Tabel 36. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90
Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2023	92
Tabel 38. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	94
Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sesuai standar Triwulan I Tahun 2023	95
Tabel 40. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97
Tabel 41. Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan I tahun 2023	99
Tabel 42. Matriks Tindak Lanjut rekomendasi Triwulan Persentase implementasi rencana aksi RB di Lingkup UPT	101
Tabel 43. Capaian Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan I Tahun 2023	104
Tabel 44. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	105
Tabel 45. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT Triwulan I Tahun 2023...	106
Tabel 46. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Nilai Kinerja Anggaran UPT	108
Tabel 47. Tabel Anggaran dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja pada Triwulan I	109
Tabel 48. Tabel Realisasi Kinerja Dibandingkan Realisasi Anggaran	109
Tabel 49. Tingkat Efisiensi IKU dan anggaran Triwulan I Tahun 2023	111
Tabel 50. Tabel Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	113
Tabel 51. Tingkat Efisiensi Kegiatan dan Anggaran Triwulan I Tahun 2023.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	18
Gambar 2. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.....	22
Gambar 3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024	26
Gambar 4. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	27

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai UPT dari BPOM bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.

Laporan Kinerja Triwulan I (TW I) Tahun 2023 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk mengetahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar di tahun berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berikut merupakan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, serta Target Pencapaian Kinerja Tahun 2023 :

Tabel 1. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target BPOM

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET			
			2021	2023	2023	2024

1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	83.6	86.6	90	92.3
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	95	96	96.5	97
		Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	83.6	84.5	85	85.5
		Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	95	96	97	98
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	89	90	91	92
		Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	70	71	73	75
		Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	100
		Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73	77	81	85
		Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	63	66	68
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	-	80	82	85

3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.5	91.4	92.3	93.2
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	50	50	50
		Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	50	50	50
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	80	83	87	90
6	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	100	100	100	100

	Kepulauan Tanimbar yang Optimal	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	78.9	80.6	82.2	83.9
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	85.8	85.9	86	86.1
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	-	2.25	2.5	3
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	90.0	90.6	91.8	93.0

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan POM yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama serta dipimpin oleh Kepala UPT.

Sebagai UPT, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional,

kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya yang menjadi wilayah cakupan pengawasan. Adapun fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan
7. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
8. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dipimpin oleh Kepala Loka yang langsung membawahi Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu, yang mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing - masing berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melakukan fungsi yang sama dengan Balai / Balai Besar dalam hal Pengawasan Obat dan Makanan, hanya saja sampai pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum

melaksanakan Pengujian Obat dan Makanan di Laboratorium secara mandiri. Adapun tugas dari masing – masing fungsi adalah :

1. Fungsi Tata Usaha

Bertugas melakukan pengkoordinasian, sinkronisasi, dan integrasi perencanaan, penganggaran, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, memberikan pelayanan administrasi ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

2. Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi

Bertugas melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan setempat, dan pemeriksaan sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan kesehatan serta melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi.

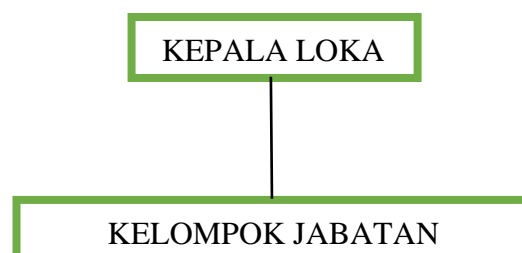
3. Fungsi Penindakan

Fungsi Penindakan mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan patroli siber, intelijen, penyidikan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam peraturan per undang – undangan dan KUHAP.

4. Fungsi Informasi dan Komunikasi

Bertugas untuk memberikan penyuluhan dalam bentuk KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat mengenai obat dan makanan, memberi pelayanan Informasi dan menerima Pengaduan masyarakat terkait Obat dan Makanan, serta registrasi dan sertifikasi produk Obat dan Makanan.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4. ISU STRATEGIS

1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

1. Isu Internal

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 14 orang Pegawai Negeri Sipil, 4 orang Tenaga Pramubakti, 4 orang Tenaga *Outsourcing* pada tahun 2023.

PNS di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibagi menjadi beberapa Fungsi, yaitu Fungsi KIE, Fungsi Tata Usaha, Fungsi Penindakan, Fungsi Pemeriksaan dan Sertifikasi. Sedangkan Tenaga Pramubakti ditempatkan pada Fungsi Pemeriksaan / Penindakan 1 orang, Fungsi Tata Usaha 3 orang, Tenaga *Outsourcing* ditempatkan pada Petugas Kebersihan (*Cleaning Service / CS*) 2 orang, Petugas Keamanan (Satpam) 1 orang dan 1 Supir.

Keseluruhan pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan sebagai berikut :

Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023

No.	Jenjang Jabatan	Jumlah (Orang)
I.	Struktural	1
	1. Eselon II	0
	2. Eselon III	0
	3. Eselon IV	1
II.	Fungsional	11
	1. PFM Pertama	9
	2. Pranata Komputer	1
	3. Pranata Keuangan APBN	1
III.	Fungsional Umum	2
	1. Analis Laporan Keuangan	1
	2. Fungsional Umum (Pegawai Tugas Belajar)	1
	Jumlah	14

b. Pengembangan Kompetensi

Mayoritas SDM adalah ASN tahun Angkatan 2019 yang masih terbilang baru, sehingga membutuhkan pengembangan kompetensi yang sesuai pada jabatannya

masing-masing terutama untuk pengembangan kompetensi tingkat lanjutan atau yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Pada fungsi pemeriksaan misalnya, pengembangan kompetensi tingkat lanjutan / kesulitan tinggi yang telah diikuti membutuhkan praktek dilapangan sebagai pengalaman dan implementasi pengembangan kompetensi yang telah diikuti. Sedangkan di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum bisa mengimplementasikan hal tersebut karena belum terdapat Industri besar, sehingga dibutuhkan *Joint Inspection* di Balai / Balai Besar / Pusat untuk mengimplementasikan dan mendapatkan pengalaman mengenai hal tersebut dan ini berlaku untuk semua fungsi yang ada di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

c. Sarana dan Prasarana

Kondisi Sarana dan Prasarana di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar belum memadai dikarenakan belum adanya bangunan kantor Loka, sampai dengan Triwulan I sudah terlaksana tender konsultan pengawasan dan masih dalam proses kaji tender fisik. Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar menyewa sebuah rumah untuk dijadikan kantor sementara. Namun, terjadi ketidaknyamanan dalam bekerja karena terbatasnya ruangan kerja yang belum didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai sehingga bisa menimbulkan risiko pencapaian kinerja yang kurang maksimal.

d. Teknologi

Kondisi Teknologi di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih sangat terbatas. Sampai dengan Triwulan I, penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan Obat dan Makanan belum optimal dikarenakan jaringan di Kab. Kepulauan Tanimbar yang masih belum stabil. Hal ini menyebabkan kurangnya eksistensi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam era digital dan serba teknologi pada tahun 2023 ini.

e. Hasil Analisis SWOT

Dalam menentukan strategi organisasi, perlu dilakukan pemetaan dan analisis terhadap bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana serta kelembagaan. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari

kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi.

Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Kekuatan	Kelemahan	Ancaman	Peluang
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam penerapan Reformasi Birokrasi ✓ SDM didominasi oleh generasi millenial yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah SDM belum memadai dibandingkan ABK ✓ Mayoritas SDM adalah ASN baru sehingga masih membutuhkan pengembangan kompetensi ✓ Belum tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai ✓ Penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan Obat dan Makanan belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dukungan sarana dan prasarana IT di daerah belum memadai ✓ Tingkat pendidikan dan penghasilan masyarakat beragam, sehingga masih diperlukan pemberdayaan secara konvensional ✓ Kondisi geografis berupa wilayah kepulauan membuat sulit menjangkau seluruh wilayah ✓ Akses transportasi terbatas. ✓ Perubahan cuaca yang berubah-ubah yang membuat perencanaan menjadi dinamis 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ekspektasi masyarakat yang tinggi terkait peran Loka POM dalam pengawasan Obat dan Makanan ✓ Kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat ✓ Kemitraan dengan stakeholder sudah terjalin dengan baik ✓ Perkembangan teknologi informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi iklan produk Obat dan Makanan ✓ Pendampingan terhadap

		✓ Lemahnya penegakan hukum.	UMKM diterima dengan baik
--	--	-----------------------------	---------------------------

2. Isu Eksternal

a. Geografis

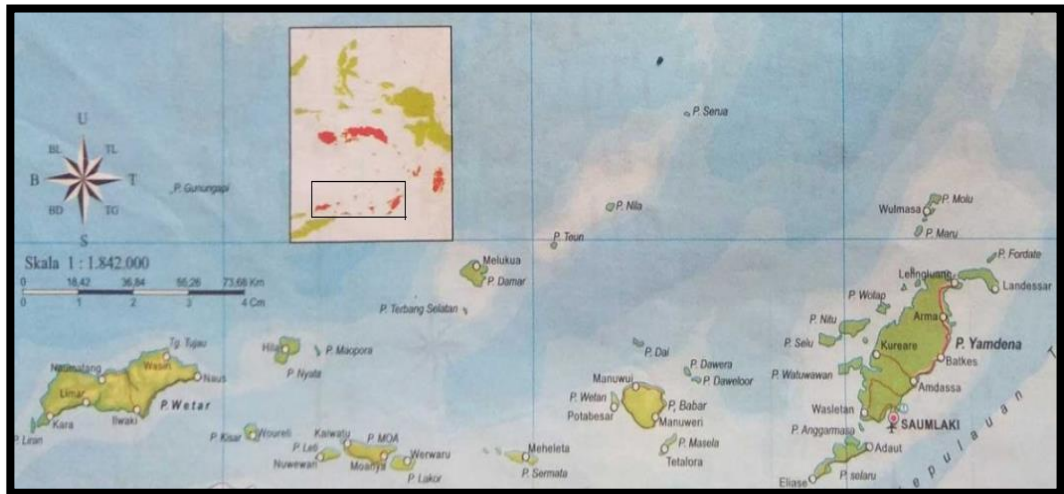
Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan daerah kepulauan termasuk pulau-pulau kecil sehingga dalam Pengawasan Obat dan Makanan tidak merata dan masih terbatas pada daerah yang bisa dijangkau karena sangat mempertimbangkan transportasi, cuaca dan kondisi geografis.

b. Transportasi

Di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akses transportasi sangat terbatas, sampai dengan Triwulan I akses transportasi udara jadwalnya 1 kali sehari (sering berubah-ubah tergantung dari kebijakan maskapai), akses transportasi laut jadwalnya tidak menentu karena tergantung rute tujuan tetapi biasanya per 2 minggu atau 1 bulan sekali, transportasi darat yang berupa angkutan umum yang tidak melewati daerah kantor, sedangkan mobil sewa jumlahnya masih terbatas dengan tarif yang lumayan tinggi,. Hal ini bisa menyebabkan risiko Pengawasan Obat dan Makanan yang tidak dapat dilaksanakan.

c. Iklim

Kondisi iklim di Kab. Kepulauan Tanimbar cepat berubah-ubah, namun selalu disertai dengan angin yang kencang. Perubahan cuaca yang berubah-ubah membuat perencanaan menjadi dinamis. Cakupan wilayah Pengawasan Obat dan Makanan menjadi tidak optimal dan berdampak pada Kesehatan masyarakat maupun petugas. Pengawasan Obat dan Makanan ke Pulau-pulau sekitar juga bisa terhambat dikarenakan angin laut yang kencang menyebabkan ombak besar, sehingga berisiko untuk menggunakan kapal speed.



Gambar 2. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4.2. Isu Strategis Tahun 2023

Beberapa Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2023, antara lain :

1. Kapasitas Pengujian Loka

Pada tahun 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan kegiatan Regionalisasi Pengujian Sampel Obat dan Makanan pada wilayah 6 BPOM (BBPOM Manado, BPOM di Palu, BPOM di Gorontalo, BPOM di Ambon, Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Sofifi, Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar). Tiap bulan sampel Obat dan Makanan dari Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dikirimkan ke Balai Uji Spesifik yang berada di wilayah Regional 6 untuk dilakukan pengujian.

Selain itu, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melakukan pengujian dengan metode uji cepat (*rapid test kit*) untuk komoditas pangan yang memenuhi kriteria parameter uji kritis yang ditetapkan. Adapun untuk sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang memiliki parameter pengujian kompleks dilakukan pengujian di Laboratorium Balai POM / Balai Besar POM.

Akan tetapi, dengan kendala geografis yakni Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar merupakan daerah terpencil yang sulit akan akses pengiriman menyebabkan pengiriman sampel ke Balai Uji lain perlu koordinasi yang baik dengan stakeholder dalam hal ini Dinas Perhubungan dan atau Petugas Pelni di Pelabuhan maupun ABK kapal bahkan dengan buruh angkut agar pengiriman

sampel dapat terkirim sesuai jadwal kapal dan bisa tiba di Balai Koordinator sesuai dengan jadwal sampling.

Diharapkan dalam rentang tahun 2023 – 2024, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sudah memiliki fasilitas laboratorium sendiri untuk dapat melakukan pengujian mandiri terhadap produk yang disampling.

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum memadai dan belum dapat mendukung pengawasan Obat dan Makanan secara Optimal. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih membutuhkan tambahan pegawai sebanyak 26 (dua puluh enam) ASN berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020 - 2024.

Tabel 4. Analisis Beban Kerja PNS Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021 - 2024

Jabatan	ABK hingga 2027	Jumlah Pegawai Hingga 2023	Gap
Kepala Loka	1	1	0
PFM Ahli Muda	5	0	5
PFM Ahli Pertama	12	9	3
Arsiparis Mahir	1	0	1
Arsiparis Terampil	1	0	1
Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	1
Pranata Komputer Mahir	1	0	1
Pranata Komputer Terampil	1	1	0
Analisis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama	2	0	2
Penatalaksana Barang Terampil	1	0	1
Perencana Ahli Muda	1	0	1
Perencana Ahli Pertama	1	0	1
Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0	1
Pranata SDM Aparatur Terampil	1	0	1
Pranata Keuangan APBN Terampil	2	1	1
Verifikator Keuangan / Analisis Laporan Keuangan	0	1	-1
Pelaksana	0	1	-1
Total	32	14	18
Total Kebutuhan Pegawai (ASN) hingga 2027			32

Dari analisis beban kerja masih terdapat gap antara pegawai yang tersedia dengan kebutuhan SDM. Persen pemenuhan jumlah pegawai masih dibawah 50% yaitu 43,75% dibandingkan dengan analisis beban kerja.

3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Kurangnya dukungan dan kerjasama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 realisasi indikator persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan belum mencapai target kinerja. Kerjasama lintas sektor dan dukungan peraturan perundang-undangan merupakan tantangan yang sangat penting dalam mensinergikan kebijakan kesehatan khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Untuk itu, agar tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berjalan dengan baik, diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari para pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik.

Selain itu, tindak lanjut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 28 Mei 2018 sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017, Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan diharapkan dapat dibuat turunan peraturan bupati yang mengatur hal tersebut agar pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar bisa lebih optimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 - 2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020 - 2024 tersebut, maka Visi Misi Presiden 2020 - 2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020 - 2025 dan telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 dengan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

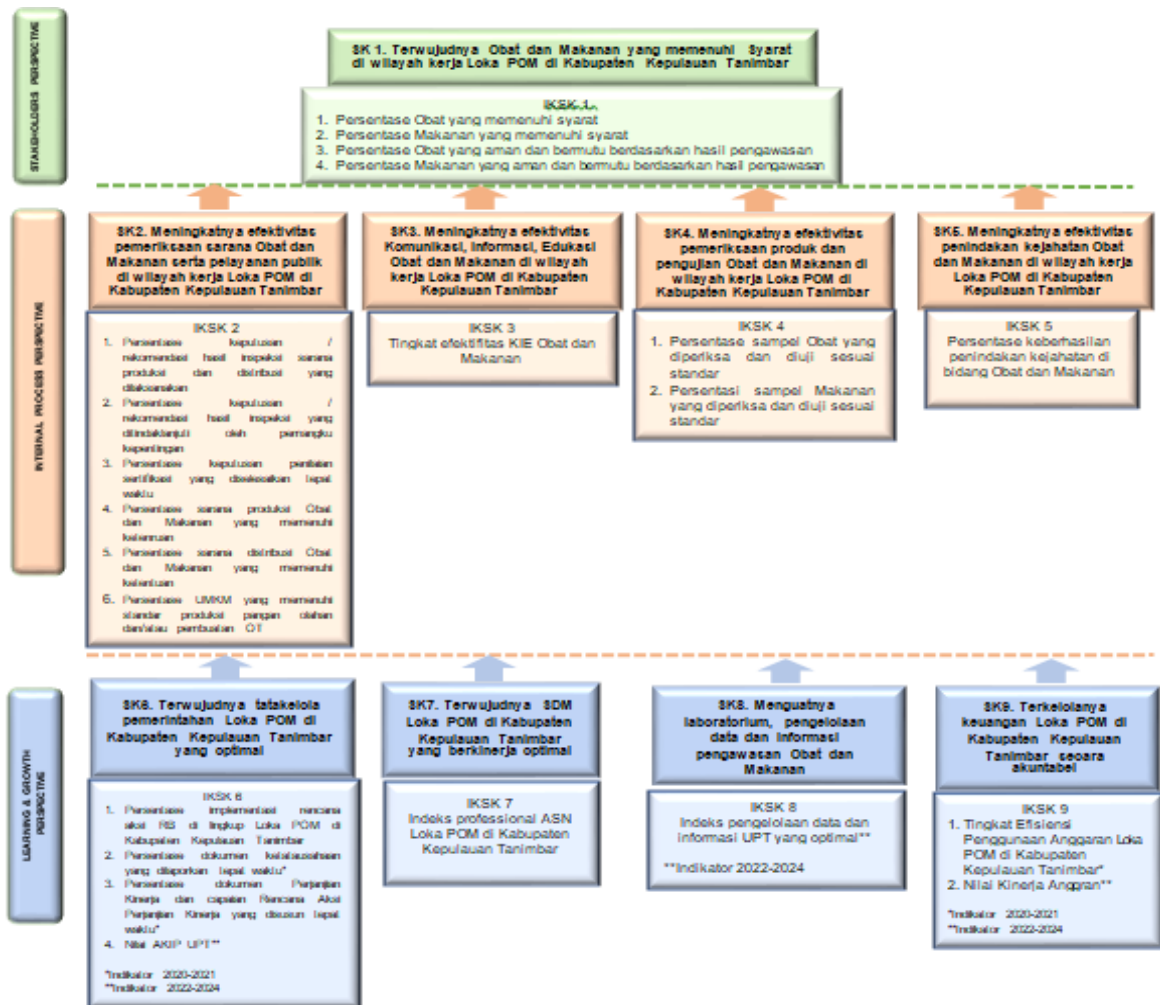
RPJMN 2020 - 2024 merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) Tahun 2020 - 2024 dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM menyusun Revisi Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya. Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Nomor HK.02.02.36B.36B5.12.21.38 Tanggal 15 Desember 2021.

Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan berdasarkan Visi dan Misi Badan POM dengan memperhatikan latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis. Pernyataan visi dan misi tersebut diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.



Gambar 3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021 – 2024

Sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun berdasarkan Visi dan Misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2021 - 2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada Gambar 3.



Gambar 4. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	
STAKEHOLDER	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
INTERNAL PROCESS	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 2.1	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		IKSK 2.2	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		IKSK 2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		IKSK 2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketenruan
		IKSK 2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IKSK 2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 3	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		IKSK 4.2	Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	IKSK 5	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

	Kabupaten Kepulauan Tanimbar		
LEARNING AND GROWTH	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	IKSK 6.4	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT
		IKSK 6.5	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	IKSK 7.1	Indeks professional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 8	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal
	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel	IKSK 9.2	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1. **Stakeholder Perspective :**

Sasaran Strategis-1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Komoditas/produk yang diawasi BPOM tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat / manfaat dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal - hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen / masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari :

Pertama, standardisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standardisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri.

Kedua, penilaian (*pre - market evaluation*) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional.

Ketiga, pengawasan setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat / manfaat, mutu dan informasi produk yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label / penandaan dan iklan. Pengawasan *post market* dilakukan secara nasional, terpadu, konsisten dan terstandar. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Keempat, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *pro justicia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah - kaidah dan fungsi - fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre - market* dan *post - market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat / bermanfaat dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) :

- a. **Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target 2024 sebesar 92,3.**
- b. **Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 2024 sebesar 97.**

- c. **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 2024 sebesar 85,5.**
- d. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 2024 sebesar 98.**

2. Internal Process Perspective

- a. **Sasaran Strategis ke-2 : Meningkatnya efektivitas Pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam pengawasan Obat dan Makanan, BPOM dituntut untuk mampu menciptakan berbagai kebijakan yang efektif dalam rangka perlindungan masyarakat serta peningkatan daya saing bangsa. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebagai pelaksana teknis BPOM di Provinsi Maluku yang mengawasi 2 (dua) kabupaten memiliki tugas dalam memastikan mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, salah satunya dengan melakukan pengawasan produk di sarana produksi maupun distribusi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya sebagai berikut :

- 1) **Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target 92 pada akhir 2024.**
- 2) **Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target 75 pada akhir 2024.**
- 3) **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target 100 pada akhir 2024.**
- 4) **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target 85 pada akhir 2024.**
- 5) **Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target 68 pada akhir 2024.**
- 6) **Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT, dengan target 85 pada akhir 2024.**

b. Sasaran Strategis Ke-3 : Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Selain melakukan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan, BPOM juga senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas. Terdapat beberapa komunitas di masyarakat yang menjadi target utama dalam pelaksanaan KIE, yang diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM, sehingga sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat mengenai mutu dan keamanan obat dan makanan semakin meningkat. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator :

1) Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan target 93,2 pada akhir tahun 2024.

c. Sasaran Strategis Ke-4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Dalam pengawasan mutu dan keamanan obat dan makanan, pengawasan sudah dilakukan mulai dari label produk melalui evaluasi penandaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, serta persyaratan label yang lain. Selanjutnya dilakukan pengujian laboratorium untuk memastikan mutu dan keamanan produk yang beredar. Pengujian dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan dalam pedoman sampling, serta harus sesuai dengan timeline pengujian yang tercantum dalam SOP / pedoman. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan adalah :

1) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 50 pada akhir tahun 2024.

2) Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 50 pada akhir tahun 2024.

d. Sasaran Strategis ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas

perkara di wilayah masing - masing Unit pelaksana teknis termasuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Tahapan Penindakan antara lain :

- 1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan).
- 2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU).
- 3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum).
- 4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Untuk mencapai sasaran strategis ini, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan adalah :

- 1) **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 90 pada akhir tahun 2024.**

3. Learning and Growth Perspective

a. Sasaran Strategis Ke-6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020 - 2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM.

Pada tahun 2020 - 2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain :

- 1) Dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis,

- 2) Penguatan organisasi, dan
- 3) Dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (man, material, money, method, and machine) merupakan modal penggerak organisasi.

Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi. Untuk melaksanakan tugas BPOM, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah :

- 1) **Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT.**
- 2) **Nilai AKIP Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan target 83,9 pada akhir tahun 2024.**

b. Sasaran Strategis ke-7 : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

Sebagai penggerak utama organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari :

- 1) Penyusunan dan penetapan kebutuhan,
- 2) Pengadaan,
- 3) Pola karir, pangkat, dan jabatan,
- 4) Pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin,

- 5) Promosi-mutasi,
- 6) Penghargaan, penggajian, dan tunjangan,
- 7) Perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan
- 8) Pemberhentian.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

- 1) Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan target sebesar 86,1 di tahun 2024.**

c. Sasaran Strategis ke-8 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*. Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. Pada Renstra 2015 - 2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan databasenya belum diperbaharui dengan memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

- 1) Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang optimal dengan target skala 3 di tahun 2024.**

d. Sasaran Strategis ke-9 : Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM dalam mengelola anggaran secara

akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11, dengan ukuran keberhasilannya adalah :

- 1) **Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dengan target 93 pada tahun 2024.**

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang dicanangkan dalam Renstra 2020 - 2024 telah disusun RKT Tahun 2023 dan PK Tahun 2023. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, serta target yang akan dicapai pada tahun 2023 ditetapkan dalam dokumen RKT dan PK Tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00

	di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82,00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00

6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100,00%
		Nilai AKIP UPT	82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	86,00
8	Menguatnya laboratorium ,pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) 2023

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan dukungan anggaran sebesar Rp.11.763.078.000,00,- sebagai berikut :

Tabel 7. Perjanjian Kinerja 2023 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Perentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Perentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
12	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	92.3
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
15	Terwujudnya tata Kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
16	Terwujudnya tata Kelola pemerintah UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86
18	Menguatnya laboratorium, pengolahan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal	2.5
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2023

Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan target target di Triwulan I bulan 3, Triwulan II bulan 6, Triwulan III bulan 9, Triwulan I bulan 10, bulan 11, dan bulan 12 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	74.511.700,-
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	66.345.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	74.511.700,-
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	66.345.500
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	160.294.950,-
		Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	160.294.950,-

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Kepulauan Tanimbar	yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan													
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	20.000.000,-
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	15.359.500,-
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	229.787.600,-
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	5	5	15	20	20	440	20	40	50	70	80	82

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	92.3	198.879.000,-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	25	30	35	38	40	45	48	50	42.438.600,-
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	15	20	25	30	35	38	40	45	48	50	35.439.000,-
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	57	87	198.918.000,-

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Kepulauan Tanimbar														
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	5	15	25	35	45	50	55	65	75	85	95	100	2.300.250.000,-
		Nilai AKIP UPT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82.2	204.759.000,-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86	3.691.113.000,-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	-	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	100.100.000,-
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan	Nilai Kinerja Anggaran UPT	5	10	20	30	40	45	50	60	65	75	85	91.8	4.093.730.000,-

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Tanimbar secara Akuntabel														
Total															11,763,078,000,-

2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Capaian} = 1 + (1 - \text{Realisasi}) / \text{Target} \times 100\%$$

Pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan dihitung berdasarkan capaian indikatornya. Untuk Sasaran Kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) merupakan rata-rata dari masing – masing Nilai Pencapaian Indikator (NPI), sedangkan sasaran yang memiliki satu indikator, maka Nilai Pencapaian Indikator sekaligus sebagai Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan.

Pada evaluasi / laporan kinerja ini, pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 9. Kriteria Penilaian Capaian Target Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang

sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \% \text{ Capaian Output} / \% \text{ Rencana Capaian Input} \mid IE = 100\% / 100\% = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan :

$$TE = IE - SE / SE$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan *range* sebagai berikut :

Tabel 10. Range Tingkat Efisiensi

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	< 0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (Efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (Efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (Efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (Efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (Efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (Tidak Efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (Tidak Efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (Tidak Efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (Tidak Efisien)
11	> 1,81	75% (Tidak Efisien)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2023 sebagai penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2023 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Triwulan I Tahun 2023 :

Tabel 11. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan I

Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023	Target TW I	Realisasi TW I	Capaian Dibandingkan dengan Target TW I (%)	Kriteria	Capaian Dibandingkan dengan Target Tahun 2023 (%)	Kriteria		
Stakeholder Perspective										
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	90,00	91,11	101,23	Memenuhi Ekspektasi	101,23	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50	96,50	92,00	95,34	Belum Memenuhi Ekspektasi	95,34	Belum Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	85,00	100,00	117,65	Memenuhi Ekspektasi	117,65	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00	97,00	100,00	103,09	Memenuhi Ekspektasi	103,09	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 1					104,33	Efektif	104,33	Efektif		
Capaian Stakeholder Perspective					104,33	Efektif	104,33	Efektif		
Internal Process Perspective										

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	91,00	92,86	102,04	Memenuhi Ekspektasi	102,04	Memenuhi Ekspektasi
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	20,00	27,40	Tidak Memenuhi Ekspektasi	27,40	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	0,00	0,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi	0,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00	81,00	100,00	123,46	Tidak Dapat Disimpulkan	123,46	Tidak Dapat Disimpulkan

		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	85,25	129,16	Tidak Dapat Disimpulkan	129,16	Tidak Dapat Disimpulkan
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82,00	5,00	3,33	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi	3,33	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 2							74,79	Tidak Efektif	64,23	Tidak Efektif
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	92,30	95,27	103,22	Memenuhi Ekspektasi	103,22	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 3							103,22	Efektif	103,22	Efektif

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	15,00	18,49	123,29	Tidak Dapat Disimpulkan	36,99	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	15,00	10,71	71,43	Tidak Memenuhi Ekspektasi	21,43	Tidak Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 4							97,36	Kurang Efektif	29,21	Tidak Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00	-	-	-	Penilaian di TW IV	-	Penilaian di TW IV
Capaian Sasaran Kegiatan 5							-	-	-	-
Capaian Internal Process Perspective							68,84	Tidak Efektif	49,17	Tidak Efektif
Learning & Growth Perspective										
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan	15	Persentase implementasi	100,00	25,00	25,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	25,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi

	UPT yang optimal		rencana aksi RB di lingkup UPT							
		16	Nilai AKIP UPT	82,20	-	-	-	Penilaian di TW IV	-	Penilaian di TW IV
Capaian Sasaran Kegiatan 6							50,00	Tidak Efektif	12,50	Tidak Efektif
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,00	-	-	-	Penilaian di TW IV	-	Penilaian di TW IV
Capaian Sasaran Kegiatan 7							-	-	-	-
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,50	3,00	120,00	Memenuhi Ekspektasi	120,00	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 8							120,00	Efektif	120,00	Efektif
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	20,00	51,26	256,30	Tidak Dapat Disimpulkan	55,84	Tidak Efektif
Capaian Sasaran Kegiatan 9							256,30	Tidak Dapat Disimpulkan	55,84	Tidak Efektif

Capaian Learning & Growth Perspective	106,58	Efektif	47,09	Tidak Efektif
NPS Total	93,25	Kurang Efektif	66,86	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel diatas penjelasan masing – masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja sebagai berikut.

1. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai sesuai tabel di atas adalah dengan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator kinerja. Adapun rincian dan analisis capaian kinerja adalah sebagai berikut.

a. Sasaran Kegiatan 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Sasaran Kegiatan 1, Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

1) Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \% \text{ Obat Memenuhi Syarat} \\ & = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}} \times 100\% \end{aligned}$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres No 80 Tahun 2017). Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	91,11	101,23	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 90,00% dengan nilai realisasi sebesar 91,11% sehingga diperoleh capaian terhadap target Triwulan I sebesar 101,23% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah sampel Obat Acak oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan I Tahun 2023 adalah sebanyak 50 sampel. Dengan total sampel yang diuji dan diperiksa 45 sampel, sampel memenuhi syarat (MS) sebanyak 41, sampel tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 4 (9 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan namun Memenuhi Syarat Uji), belum selesai uji sebanyak 5 sampel.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	91,11	101,23	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan I sebesar 91,11 dan sudah melebihi dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 90,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 101,23 dengan kriteria/kesimpulan capaian "Memenuhi Ekspektasi/Efektif". Kinerja ini harus dipertahankan di triwulan berikutnya agar target akhir tahun juga dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat pada Triwulan I tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Kegiatan sampling dapat berjalan cukup lancar dikarenakan ketersediaan sampel di sarana masih mencukupi meskipun variasi sampel di wilayah kerja Loka masih kurang. Selain itu, dengan adanya regionalisasi, produk yang disampling lebih bervariasi sesuai dengan produk yang ada di peredaran. Obat disampling secara acak berdasarkan tata cara pedoman sampling. Maksud dari memenuhi syarat adalah meliputi evaluasi aspek legalitas, kondisi kemasan, tanggal kedaluwarsa, pemenuhan ketentuan penandaan dan hasil dari pengujian. Pengujian meliputi pengujian kimia dan mikrobiologi yang dilakukan di Balai

Koordinator dan Regionalisasi Pengujian pada Wilayah 6 BPOM (BBPOM Manado, BPOM di Palu, BPOM di Gorontalo, BPOM di Ambon, Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Sofifi, Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar).

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di tahun berikutnya, antara lain komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium. Diperlukan juga monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap triwulan untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Obat yang Memenuhi Syarat tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait serta pengawasan penandaan label sampel sebagian besar memenuhi ketentuan. Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling dan Meningkatkan sampling obat yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di triwulan berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Obat yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai	Belum

			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	-	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Sampai dengan Triwulan IV
2	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	-	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	Sampai dengan Triwulan IV

2) Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dihitung

$$\% \text{ Makanan Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}}$$

dengan rumus sebagai berikut :

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50	92,00	95,34	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 96,50% dengan nilai realisasi sebesar 92,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target Triwulan I sebesar 95,34% yang masuk dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Kurang Efektif.

Jumlah sampel Makanan Acak oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan I Tahun 2023 adalah sebanyak 29 sampel. Dengan total sampel yang diperiksa dan diuji 25 sampel, sampel memenuhi syarat (MS) sebanyak 23, sampel tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 2, belum selesai uji sebanyak 4 sampel.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50	92,00	95,34	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Triwulan I sebesar 92,00 dan belum mencapai dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 96,50. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 95,34 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi/Kurang Efektif”. Kinerja ini harus lebih ditingkatkan di triwulan berikutnya dan lebih menganalisis dalam penetapan target agar target triwulan / tahun berikutnya dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Triwulan I tahun 2023 belum mencapai target, dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Kurang Efektif. Capaian tersebut belum memenuhi ekspektasi, karena sebagian besar dipengaruhi oleh hasil penandaan yg TMK dan kurangnya variasi sampel di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Hasil evaluasi penandaan mempengaruhi dalam pengambilan kesimpulan akhir sampel sesuai pada juknis prioritas sampling tahun 2023, sampel acak dengan hasil penandaan TMK mayor, meski hasil uji MS, maka

kesimpulan akhir tetap TMS, tidak memenuhi syarat, sehingga mempengaruhi persentase capaian pada indikator.

Sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK label / penandaan, yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Terdapat pula beberapa jenis produk yang beredar di wilayah Indonesia Timur (khususnya wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya) yang masih memiliki design label lama, sehingga ketika dilakukan evaluasi penandaan label, produk pangan dinyatakan TMK. Ketika melakukan evaluasi label sering terdapat >1 ketidaksesuaian komponen label sehingga produk tersebut dikategorikan sebagai TMK Mayor / TMK penandaan.

Produk yang beredar di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya juga tidak bervariasi, sehingga tiap tahun petugas seringkali membeli jenis produk yang sama tiap tahunnya, meskipun produk tersebut sebelumnya TMS. Namun, petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar rutin melakukan pelaporan dan komunikasi ke BPOM Pusat dan laboratorium di BBPOM / BPOM terkait mengenai keterbatasan sampel dan solusinya.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan meningkatkan capaian di TW berikutnya, antara lain komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun. Diperlukan juga monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap triwulan untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut. Menindaklanjuti feedback ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling dan Meningkatkan sampling makanan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Makanan yang Memenuhi Syarat dipengaruhi oleh beberapa kegiatan, yaitu proses distribusi produk pangan yang jauh dan menggunakan transportasi laut berupa kapal (tol laut), sehingga menyebabkan beberapa produk pangan mengalami penurunan kualitas dan mutu ketika didarkan di wilayah Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya. Tingkat konsumtif masyarakat di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat daya juga masih sangat rendah, sehingga asing (tidak terbuka) dengan produk yang sama jika berbeda *brand* / merk dagang, yang menyebabkan penjual / distributor tidak memasok barang jualannya dengan berbagai macam *brand* / merk dagang. Hal ini yang membuat produk yang beredar di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya tidak bervariasi.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	-	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	Sampai dengan Triwulan IV

2	Meningkatkan sampling makanan yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka	-	Meningkatkan sampling makanan yang beredar sesuai RenLak Bulanan di wilayah kerja Loka	Sampai dengan Triwulan IV
---	--	---	--	---------------------------

3) Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut :

% Obat yg Aman dan Bermutu

$$= \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
-------------------	--------	-----------	-------------------------	----------------------------------	------------------------

	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	100,00	117,65	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebesar 85,00% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 117,65% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah sampel Obat Targeted yang di sampling dan diuji oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan I Tahun 2023 adalah sebanyak 4 sampel. Dengan total sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 4 sampel, sampel memenuhi syarat (MS) sebanyak 4, sampel tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 0, belum selesai uji sebanyak 0 sampel.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	100,00	117,65	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu Triwulan I sebesar 100,00 dan sudah melebihi dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 85,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 117,65 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Memenuhi Ekspektasi/Efektif”. Kinerja ini harus dipertahankan di tahun berikutnya agar target triwulan / tahun depan juga dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan I tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Kegiatan sampling dapat berjalan cukup lancar dikarenakan ketersediaan sampel di sarana mencukupi walaupun dengan variasi yang terbatas. Selain itu, dengan adanya regionalisasi, produk yang disampling bisa lebih bervariasi sesuai dengan produk yang ada di peredaran. Obat disampling secara targeted berdasarkan tata cara pedoman sampling. Maksud dari memenuhi syarat adalah meliputi evaluasi aspek legalitas, kondisi kemasan, tanggal kedaluwarsa, pemenuhan ketentuan penandaan dan hasil dari pengujian. Pengujian meliputi pengujian kimia dan mikrobiologi yang dilakukan di Balai Koordinator dan Regionalisasi Pengujian pada Wilayah 6 BPOM (BBPOM Manado, BPOM di Palu, BPOM di Gorontalo, BPOM di Ambon, Loka POM di Kepulauan Sangihe, Loka POM di Sofifi, Loka POM di Kab. Pulau Morotai dan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar).

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium. Diperlukan juga monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap triwulan untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tidak terlepas dari adanya faktor pendukung, yaitu pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait serta pengawasan penandaan label sampel sebagian besar memenuhi ketentuan. Menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling dan Meningkatkan sampling Obat yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 20. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	-	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Sampai dengan Triwulan IV
2	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak	-	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait	Sampai dengan Triwulan IV

	lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling		hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	
--	---	--	--	--

4) Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targeted di sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 21. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00	100,00	103,09	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan adalah sebesar 97,00% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 103,09% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah sampel Makanan Targeted yang disampling oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Triwulan I Tahun 2023 adalah sebanyak 13 sampel. Dengan total sampel yang diuji sebanyak 12 sampel, sampel memenuhi syarat (MS) sebanyak 12, sampel tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak , belum selesai uji sebanyak 1 sampel.

b) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00	100,00	103,09	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
---	-------	--------	--------	---------------------	---------

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu Triwulan I sebesar 100,00 dan sudah melebihi dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 97,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 103,09 dengan kriteria/kesimpulan capaian "Memenuhi Ekspektasi/Efektif". Kinerja ini harus dipertahankan di tahun berikutnya agar target tahun depan juga dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Triwulan I tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Capaian tersebut memenuhi ekspektasi, karena kegiatan sampling berjalan lancar dan selalu dilakukannya pembinaan terhadap pelaku usaha terkait keamanan pangan, sehingga meningkatkan kesadaran terkait mutu dari produk yang dihasilkan. Adapun kendala yang dihadapi sebagian besar dipengaruhi oleh kurangnya variasi sampel di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan pembinaan serta pendampingan kepada pelaku usaha terkait pangan aman dan bermutu bebas dari bahan berbahaya. Diperlukan juga monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap triwulan untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dipengaruhi oleh beberapa kegiatan, yaitu kegiatan pembinaan yang dilakukan terhadap pelaku usaha terkait keamanan pangan, sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pangan aman bebas dari bahan berbahaya, kegiatan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya, sehingga aman dikonsumsi masyarakat dan menindaklanjuti *feedback* ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling serta meningkatkan sampling makanan sesuai renlak bulanan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 23. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	-	Menindaklanjuti <i>feedback</i> ke pusat terkait hasil tindak lanjut pengawasan label terhadap produk yang telah disampling	Sampai dengan Triwulan IV

2	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	-	Meningkatkan sampling obat yang beredar sesuai RenLak Bulanan diwilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	Sampai dengan Triwulan IV
---	---	---	---	---------------------------

b. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Sasaran Kegiatan 2, Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, terdiri dari 6 (enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

5) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK / Pencabutan Ijin / Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Rumus Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Rumus : $\frac{\text{Persentase Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan}}{(A+B+C+D)/4}$
--

Keterangan :

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%.
- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%.
- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain Cara Perhitungan = (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain/jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100% Rumus : Persentase Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan (A+B+C+D)/4 35.
- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan= (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT/jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%.

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I

Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	92,86	102,04	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
--	-------	-------	--------	---------------------	---------

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebesar 91,00% dengan nilai realisasi sebesar 92,86% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 102,04% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 28 keputusan / rekomendasi dengan 26 tindaklanjut yang dilaksanakan.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 25. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	92,86	102,04	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Realisasi Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan I sebesar

92,86 dan sudah melebihi dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 91,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 102,04 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Memenuhi Ekspektasi/Efektif”. Kinerja ini harus dipertahankan di triwulan / tahun berikutnya agar target triwulan / tahun selanjutnya juga dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan I tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena keputusan tindak lanjut selalu di konsultasikan kepada kepala UPT dan dikoordinasikan ke petugas terkait, sehingga mencapai satu persepsi yang sama dari petugas. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIKD untuk monitoring surat masuk yang berisi tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksaan dari Pusat. Sehingga, secara umum hasil inspeksi telah dilaksanakan dan direspon baik oleh pemilik sarana, namun masih terdapat beberapa sarana yang belum melakukan perbaikan biasanya pada sarana yang lokasinya jauh dan sulit mengakses jaringan internet, sehingga diperlukan monitoring terhadap sarana yang belum melengkapi perbaikan tersebut.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di tahun berikutnya, antara lain melakukan monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan serta memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang

keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu melakukan pelatihan terkait pengawasan obat dan makanan sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam melakukan pengawasan dan membuat tindak lanjut / rekomendasi hasil pemeriksaan, karena jumlah inspektur di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih terbatas. Selain itu, tetap melakukan edukasi terhadap pemilik sarana dan melakukan pembinaan terhadap sarana.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 26. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan	-	Monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan	Sampai dengan Triwulan IV
2	Melakukan edukasi terhadap pemilik sarana dan melakukan pembinaan terhadap sarana	-	Tetap melakukan edukasi terhadap pemilik sarana dan melakukan pembinaan terhadap sarana yang diperiksa	Sampai dengan Triwulan IV

6) Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK / Pencabutan Ijin / Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$\text{Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan} = (A + B) / 2$$

- A. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%.
- B. (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%.

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang	73,00	20,00	27,40	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
---	--	--	--	--	--

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan adalah sebesar 73,00% dengan nilai realisasi sebesar 20,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan IV sebesar 27,40% yang masuk dalam kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Tidak Efektif.

Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 5 keputusan/rekomendasi dengan 1 tindak lanjut oleh pemangku kepentingan.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	73,00	20,00	27,40	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Realisasi Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Triwulan I sebesar 20,00 dan belum mencapai dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 73,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun

2023 sebesar 27,40 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi / Tidak Efektif”. Kinerja ini harus lebih ditingkatkan di triwulan / tahun berikutnya dan lebih menganalisis dalam penetapan target agar target triwulan / tahun berikutnya dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan pada Triwulan I tahun 2023 belum mencapai target, dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Tidak Efektif. Penyebab kegagalan indikator kinerja ini karena kesadaran dari instansi terkait masih cukup rendah untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut / *feedback* dari hasil pemeriksaan sarana yang telah dilakukan petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Perlunya juga pihak Loka POM untuk melakukan verifikasi ke pihak terkait apakah surat tindak lanjut telah diterima oleh yang bersangkutan.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja di TW berikutnya, antara lain petugas Loka melakukan monitoring secara berkala untuk melihat progress dari tindak lanjut yang telah dikirimkan ke pelaku usaha dan lintas sector, melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif secara persuasif kepada lintas sektor di daerah agar bisa *memfollow up* tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan tercipta pemahaman persepsi terkait perlunya tindak lanjut pemangku kepentingan agar hasil inspeksi lebih efektif serta saling memahami keterlibatan peran masing-masing pemangku kepentingan, memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM dan *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan untuk pemeriksaan di sarana pangan.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu kurangnya komunikasi dan koordinasi secara persuasif untuk membangkitkan kesadaran dari instansi/dinas terkait yang masih cukup rendah untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut/*feedback* dari hasil pemeriksaan sarana yang telah dilakukan petugas Loka POM Tanimbar. Perlunya juga pihak Loka POM untuk melakukan verifikasi ke pihak terkait apakah surat tindak lanjut telah diterima oleh yang bersangkutan.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 29. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi dan pendekatan secara persuasif ke instansi terkait, agar tercipta pemahaman persepsi terkait perlunya tindak lanjut pemangku	-	Melakukan koordinasi dan pendekatan secara persuasif ke instansi terkait, agar tercipta pemahaman persepsi terkait perlunya tindak	Sampai dengan Triwulan IV

	<p>kepentingan, agar hasil inspeksi lebih efektif dan saling memahami keterlibatan peran masing-masing pemangku kepentingan.</p>		<p>lanjut pemangku kepentingan, agar hasil inspeksi lebih efektif dan saling memahami keterlibatan peran masing-masing pemangku kepentingan.</p>	
--	--	--	--	--

7) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar sesuai timeline yang telah ditentukan.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

- A. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- B. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- C. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- D. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- E. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- F. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- G. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
- H. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \left(\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi* yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi*}} \right) \times 100\%$$

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	0,00	0,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebesar 100,00% dengan nilai realisasi sebesar 0,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 0,00% yang masuk dalam kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Tidak Efektif.

Jumlah rekomendasi / keputusan yang diterbitkan adalah sebanyak 0 keputusan / rekomendasi yang dikeluarkan secara tepat waktu.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	0,00	0,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan I sebesar 0,00 dan belum mencapai dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 100,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 0,00 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi / Tidak Efektif”. Kinerja ini harus ditingkatkan di triwulan / tahun berikutnya agar target triwulan / tahun berikutnya juga dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Triwulan I tahun 2023 belum mencapai target, dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Tidak Efektif. Penyebab kegagalan indikator kinerja ini karena masih dalam tahap persiapan pembinaan ke Pelaku Usaha/ UMKM bersama dengan Dinas Kesehatan. Hal ini karena kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah dan lumayan lamanya proses pengurusan persuratan/administrasi dari Instansi/SKPD/Pemda setempat yang mengharuskan Pelaku Usaha harus proaktif jika ingin melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja di triwulan berikutnya, antara lain melakukan pembinaan ke Pelaku Usaha/UMKM untuk menumbuhkan kesadaran sendiri akan pendaftaran produknya agar mendapatkan nomor izin edar dari BPOM dan memberikan edukasi mengenai CPOTB, CDOB, CPKB.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu penetapan target harusnya diisi untuk dinilai pada akhir triwulan IV karena terbatasnya sarana dan UMKM serta kurangnya inisiatif sendiri dari para pelaku usaha/UMKM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya untuk mendaftarkan produknya agar mendapatkan nomor izin edar. Hal ini yang membuat lambatnya proses kegiatan pencapaian target untuk indikator ini.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 32. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pembinaan bersama dengan Dinas Kesehatan kepada Pelaku Usaha/ UMKM	-	Melakukan pembinaan bersama dengan Dinas Kesehatan kepada Pelaku Usaha/ UMKM	Triwulan II

8) Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area*.

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :
 Nilai Persentase = (Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00	100,00	123,46	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 81,00% dengan nilai realisasi sebesar 100,00% sehingga diperoleh

capaian terhadap target triwulan dan capaian terhadap target tahunan sebesar 123,46% yang masuk dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan dengan kesimpulan Tidak Dapat Disimpulkan.

Jumlah sarana produksi yang diperiksa adalah sebanyak 1 sarana, 1 diantaranya memenuhi ketentuan dan 0 tidak memenuhi ketentuan.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00	100,00	123,46	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I sebesar 100,00 sudah melebihi dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 81,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 123,46 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”. Kinerja ini harus dipertahankan di triwulan berikutnya dan lebih menganalisis dalam penetapan target agar target triwulan / tahun berikutnya dapat terpenuhi dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I tahun 2023 sudah melebihi dari

target, dengan kriteria dan kesimpulan Tidak Dapat Disimpulkan. Penyebab Tidak Dapat Disimpulkannya target dari indikator kinerja ini karena sarana yang diperiksa 1 dan hasilnya MK sehingga tidak ada sarana yg TMK yang mempengaruhi perhitungan untuk pengambilan keputusan indikator ini. Hal ini dikarenakan sarana prasarana yang kurang memadai sehingga pelaku usaha perlu upaya lebih untuk memenuhi kebutuhan Sarana Produksi sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang mengatur hal tersebut. Masih kurang variatifnya jenis sarana produksi pangan olahan, belum adanya sarana produksi sediaan farmasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan pendampingan pelaku usaha untuk obat tradisional terus diupayakan.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan meningkatkan capaian kinerja di triwulan berikutnya, antara lain meningkatkan kompetensi petugas terkait pendampingan sarana produksi, melakukan pengawasan dan pembinaan secara intens terhadap sarana produksi lain yang belum pernah diperiksa maupun yang memiliki rekam jejak yang kurang baik, melakukan *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana produksi pangan. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, namun dengan kriteria/kesimpulan indikator Tidak Dapat Disimpulkan, yaitu belum maksimalnya evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 35. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pemeriksaan dan pendampingan pelaku usaha untuk pangan dan obat tradisional terus diupayakan	-	Melakukan pemeriksaan dan pendampingan pelaku usaha untuk pangan dan obat tradisional terus diupayakan	Sampai dengan Triwulan IV

9) Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$\text{Nilai Persentase} = (\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan} / \text{Target Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}) \times 100\%$$

a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	85,25	129,16	Tidak Dapat Disimpulkan	

Target Triwulan dari Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah sebesar 66,00% dengan nilai realisasi sebesar 85,25% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 129,16% yang masuk dalam kriteria / kesimpulan Tidak Dapat Disimpulkan.

Jumlah sarana distribusi yang diperiksa adalah sebanyak 61 sarana, 52 diantaranya memenuhi ketentuan dan 9 tidak memenuhi ketentuan.

b) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase Sarana Distribusi	66,00	85,25	129,16	Tidak Dapat Disimpulkan	

Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan					
--	--	--	--	--	--

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I sebesar 85,25 dan telah melebihi dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 66,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 129,16 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”. Kinerja ini harus dipertahankan di triwulan berikutnya dan lebih menganalisis dalam penetapan target agar target triwulan / tahun berikutnya dapat terpenuhi dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I tahun 2023 sudah melebihi dari target yang ditetapkan, dengan kriteria/kesimpulan Tidak Dapat Disimpulkan. Penyebab Tidak Dapat Disimpulkannya indikator kinerja ini karena melibatkan pemerintah daerah untuk melakukan pembinaan kepada sarana produksi pangan sesuai kewenangannya. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres Nomor 3 tahun 2014 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, terkait koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dengan pemerintah Provinsi / Kabupaten /Kota dan membaiknya kondisi Pandemi *Covid-19* membuat pemeriksaan secara langsung sudah dapat dilaksanakan kembali, hal ini dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pengawasan dan pembinaan rutin yang telah dilakukan terhadap sarana distribusi. Sehingga realisasi melebihi dari target yang ditetapkan yang menyebabkan kesimpulan indikator ini Tidak Dapat Disimpulkan. Namun, walaupun begitu tetap saja dalam melakukan pengawasan sarana distribusi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar masih

memiliki keterbatasan, sehingga pemeriksaan sarana belum merata dikarenakan masih terdapat beberapa wilayah yang sulit dijangkau dan menggunakan jalur laut yang bergantung pada ketersediaan kapal serta kondisi cuaca, dan kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk memperbaiki hasil temuan pemeriksaan terhadap distribusi Obat dan Makanan yg baik.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan capaian kinerja di triwulan berikutnya agar mendapatkan kriteria Memenuhi Ekspektasi, antara lain melakukan pengawasan dan pembinaan secara intens terhadap sarana produksi lain yang belum pernah diperiksa, maupun memiliki rekam jejak yang kurang baik, melakukan *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana produksi pangan. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, namun dengan kriteria/kesimpulan indikator Tidak Dapat Disimpulkan, yaitu peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait pengawasan sarana produksi karena petugas yang telah mengikuti pelatihan mempunyai pendekatan yang berbeda dengan pelaku usaha sehingga dapat menjelaskan alasan dan risiko yang terjadi jika pelaku usaha tidak mengikuti regulasi atau peraturan yang ada, melakukan monitoring dan evaluasi Corrective Action and Preventive Action (CAPA) secara berkala sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan, melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan dan sering melihat prakiraan cuaca serta ketersediaan transportasi.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 38. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha saat dilakukan pemeriksaan sarana	-	Melakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha saat dilakukan pemeriksaan sarana	Sampai dengan Triwulan IV
2	Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan	-	Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan	Sampai dengan Triwulan IV
3	Sering memantau prakiraan cuaca serta ketersediaan transportasi	-	Sering memantau prakiraan cuaca serta	Sampai dengan Triwulan IV

			ketersediaan transportasi	
--	--	--	---------------------------	--

10) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator kinerja baru bagi seluruh UPT di Badan POM. Ruang lingkup UMKM terdiri dari UMK pada Pangan, UMKM pada OT yang mencakup UKOT dan UMOT serta UMKM Kosmetik.

<p>Rumus :</p> <p>Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = $(A + B + C)/3$</p> <p>A = $(\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar} / \text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}) \times 100\%$</p> <p>B = $(\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar} / \text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}) \times 100\%$</p> <p>C = $(\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar} / \text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}) \times 100\%$</p>

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan	5,00	3,33	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Kosmetik yang baik					
--------------------	--	--	--	--	--

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 5,00% dengan nilai realisasi sebesar 3,33% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 66,67% yang masuk dalam kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Tidak Efektif.

Untuk Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki 2 Target UMKM yang didampingi, yaitu 1 UMKM Pangan dan 1 UMKM OT. Jumlah UMKM yang telah didampingi sampai dengan Pelaporan ke Badan POM sebanyak 0 UMKM dikarenakan masih dalam tahap persiapan pendampingan UMKM.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 40. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82,00	3,33	3,33	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan

Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I sebesar 3,33 dan belum mencapai dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 82,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 3,33 dengan kriteria/kesimpulan capaian Tidak Memenuhi Ekspektasi/Tidak Efektif.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada Triwulan I tahun 2023 belum mencapai target Triwulan I yang telah ditetapkan, dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Tidak Efektif. Penyebab indikator kinerja ini tidak memenuhi ekspektasi karena indikator ini masih dalam tahap persiapan pendampingan UMKM, dan kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk mencari/memahami informasi mengenai standar produksi pangan olahan yang baik dan untuk melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja di tahun berikutnya, antara lain tetap pro - aktif melakukan pendampingan UMKM agar bisa sampai pada tahap Pelaporan ke Badan POM, melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan bisa lebih intensif, melakukan BIMTEK CPPOB, Fasilitasi Pendampingan, PSB/ Sertifikasi CPPOB dan Pelaporan ke Badan POM.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk mencari/memahami informasi mengenai standar produksi pangan olahan yang baik dan untuk melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 41. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif	Melakukan pembagian fasilitator (PIC) untuk setiap UMKM agar pembinaan dapat lebih intensif	-	-
2	Melakukan BIMTEK CPPOB, Fasilitasi Pendampingan, PSB/ Sertifikasi CPPOB dan Pelaporan ke Badan POM	-	Melakukan BIMTEK CPPOB, Fasilitasi Pendampingan, PSB/ Sertifikasi CPPOB dan Pelaporan ke Badan POM	Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV

c. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT.

Sasaran Kegiatan 3, Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

11) Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi : 1) KIE melalui media cetak dan elektronik; 2) KIE langsung ke masyarakat; dan 3) KIE melalui media sosial.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria : a. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; b. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima; c. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; d. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey.

Kategori Hasil Penilaian Sebagai Berikut :

Tabel 43. Kategori Hasil Penilaian Indeks Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
< 65,00	Kurang Efektif
65,01 – 75,00	Cukup Efektif
75,01 – 85,00	Efektif
85,01 – 95,00	Sangat Efektif
95,01 - 100	Sangat Efektif Sekali

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	95,27	103,22	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah sebesar 92,30% dengan nilai realisasi sebesar 95,27% sehingga diperoleh capaian terhadap target Triwulan I sebesar 103,22% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	95,27	103,22	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I sebesar 95,27 dan telah melebihi dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 92,30. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 103,22 dengan kriteria/kesimpulan capaian "Memenuhi Ekspektasi/ Efektif". Kinerja ini harus dipertahankan di triwulan / tahun berikutnya agar target triwulan / tahun berikutnya juga dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan I tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena terselenggaranya KIE yang bekerja sama dengan lintas sektor antara lain sekolah dan kampus, asosiasi dari pelaku usaha serta organisasi profesi. Adapun kendala dari indikator ini adalah peserta KIE tidak semua memiliki HP yang bisa mengakses internet dan kemampuan untuk mengisi survei secara online karena faktor tingkat pendidikan dan perbedaan bahasa. Seringnya acara tertunda karena peserta yang datang terlambat dari jam yang sudah ditentukan.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain melaksanakan KIE secara daring, luring maupun hybrid. KIE memanfaatkan platform media sosial yang dimiliki oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, melaksanakan KIE melalui media cetak/radio/televisi untuk menjangkau masyarakat umum. Melakukan inovasi program KIE sesuai karakteristik masyarakat Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya, sehingga informasi dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat. Meningkatkan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan / bimbingan teknis terkait KIE / Pelayanan Publik / *Public Speaking* dan sejenisnya karena petugas yang telah terlatih memiliki kemampuan yang berbeda dari petugas yang belum mengikuti pengembangan kompetensi dalam memberikan edukasi informasi komunikasi mengenai Obat dan Makanan serta dalam menangani keluhan masyarakat.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu adanya kerjasama yang baik

antar tim, dimana tim menganalisis kelompok masyarakat yang mana yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan KIE. Mengikutsertakan kelompok / stakeholder dalam pelaksanaannya. Menyediakan kebutuhan peserta selama kegiatan sehingga peserta nyaman dan dapat menyerap informasi KIE yang disampaikan oleh petugas, membantu peserta dalam pengisian survei dengan meminjamkan hp kantor/hp pribadi petugas, membimbing peserta menggunakan bahasa indonesia/bahasa daerah dalam pengisian survei, aktif mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan aktif mensosialisasikan jadwal kegiatan KIE. Hal tersebut mempengaruhi tingkat efektivitas KIE.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di TW berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 46. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Membantu peserta dalam pengisian survei dengan meminjamkan hp kantor/hp pribadi petugas	Membantu peserta dalam pengisian survei dengan meminjamkan hp kantor/hp pribadi petugas	Membantu peserta dalam pengisian survei dengan meminjamkan hp kantor/hp pribadi petugas	Sampai dengan Triwulan IV
2	Membimbing peserta menggunakan bahasa indonesia/bahasa	Membimbing peserta menggunakan bahasa indonesia/bahasa	Membimbing peserta menggunakan bahasa indonesia/bahasa	Sampai dengan Triwulan IV

	daerah dalam pengisian survei	daerah dalam pengisian survei	daerah dalam pengisian survei	
3	Aktif mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Aktif mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Aktif mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Sampai dengan Triwulan IV

d. Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT.

Sasaran Kegiatan 4, Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

12) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

B = Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 47. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15,00	18,49	123,29	Tidak Dapat Disimpulkan	

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 15,00% dengan nilai realisasi sebesar 18,49% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 123,29% yang masuk dalam kriteria/kesimpulan Tidak Dapat Disimpulkan.

Jumlah sampel Obat yang diperiksa Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar pada Triwulan I Tahun 2023 sebanyak 54 sampel dengan jumlah target sampel Obat satu tahun yaitu 146 sampel dan data untuk sampel yang diperiksa sesuai standar adalah sebanyak 54 sampel.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	18,49	36,99	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I sebesar 18,49 dan belum mencapai dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 50,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 36,99 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi/ Tidak Efektif”. Kinerja ini harus ditingkatkan di tahun berikutnya agar target triwulan / tahun berikutnya dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan I tahun 2023 sudah melebihi target, dengan kriteria / kesimpulan Tidak Dapat Disimpulkan. Penyebab Tidak Dapat Disimpulkannya indikator kinerja ini karena kurangnya variasi sampel di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan ada beberapa kriteria sampling obat/kategori Obat terutama OT, SK, serta Kosmetik yang susah diperoleh di wilayah kerja Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di TW berikutnya, antara lain berkomitmen

untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling). Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, namun dengan kriteria/kesimpulan indikator Tidak Dapat Disimpulkan, yaitu koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik. Komitmen dan konsistensi terhadap pelaksanaan perencanaan sampling yang telah dibuat di awal tahun dan sinkronisasi dengan adanya regionalisasi laboratorium. Koordinasi dengan sesama penguji dan koordinator laboratorium untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 49. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai	Berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai	Sampai dengan Triwulan IV

	standar (pedoman sampling)	standar (pedoman sampling)	standar (pedoman sampling)	
2	Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium	Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium	Aktif berkoordinasi dan komunikasi dengan Balai Koordinator serta Petugas Sampling/Pengujian Laboratorium	Sampai dengan Triwulan IV

13) Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar.

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut / UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman / SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik / Balai Anggota).

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

B = Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 50. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15,00	10,71	71,43	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebesar 15,00% dengan nilai realisasi sebesar 10,71% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 71,43% yang masuk dalam kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Jumlah sampel Makanan yang diperiksa Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar pada Triwulan I Tahun 2023 sebanyak 42 sampel dengan jumlah target sampel Obat satu tahun yaitu 196 sampel dan data untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah sebanyak 46 sampel.

b) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	15,00	21,43	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif
---	-------	-------	-------	---------------------------	---------------

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I sebesar 50,53 dan belum mencapai dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 50,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 101,05 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi/ Tidak Efektif”. Kinerja ini harus ditingkatkan di triwulan / tahun berikutnya agar target triwulan / tahun berikutnya juga dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan I tahun 2023 belum mencapai target, dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Tidak Efektif. Penyebab kegagalan indikator kinerja ini karena kurangnya variasi sampel di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan adanya sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Produk.

Sebagai upaya untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja di triwulan berikutnya, antara lain berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian sesuai standar (pedoman sampling) yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut serta meningkatkan pengawasan Makanan dan sampling Makanan

yang beredar diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegagalan pencapaian indikator kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja, yaitu adanya sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Produk dan Kurangnya variasi sampel di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 52. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan	Sampai dengan Triwulan IV

2	Melakukan sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling bulanan	Melakukan sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling bulanan	Melakukan sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling bulanan	Sampai dengan Triwulan IV
3	Koordinasi dengan Balai Koordinator serta Meningkatkan pengawasan Makanan dan sampling Makanan yang beredar diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Koordinasi dengan Balai Koordinator serta Meningkatkan pengawasan Makanan dan sampling Makanan yang beredar diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Koordinasi dengan Balai Koordinator serta Meningkatkan pengawasan Makanan dan sampling Makanan yang beredar diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Sampai dengan Triwulan IV

e. Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT.

Sasaran Kegiatan 5, Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

14) Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam

KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain :

- a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	-	Penilaian di TW IV	Penilaian di TW IV

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan				Penilaian di TW IV	Penilaian di TW IV
---	--	--	--	--------------------	--------------------

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada Triwulan I tahun 2023 Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV. Masih dalam tahap pelaksanaan intelijen. Adapun kendala yang dihadapi dalam penyelesaian perkara adalah Masih terbatasnya tenaga PPNS di Loka karena hanya Kepala Loka dan Petugas Penindakan lainnya sementara mengikuti pelatihan PPNS, Belum adanya keluhan/ pelaporan/ informasi terkait kejahatan OM yang terjadi di wilayah kerja Loka di Kab. Kepulauan Tanimbar, Daerah pengawasan selain di Kota Saumlaki masih minim kejahatan yg disebabkan produk yg beredar masih dalam jumlah yg terbatas dan umumnya memiliki NIE BPOM.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja di triwulan berikutnya, antara lain berkomitmen untuk selalu melakukan kegiatan penyidikan, kegiatan intelijen, kegiatan patrol siber dan kegiatan cegah tangkal secara konsisten.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 55. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan kegiatan intelijen, dan melaksanakan kegiatan patroli siber	Melaksanakan kegiatan intelijen, dan melaksanakan kegiatan patroli siber	Melaksanakan kegiatan intelijen, dan melaksanakan kegiatan patroli siber	Sampai dengan Triwulan IV
2	Mengikuti pelatihan terkait Penyidikan / PPNS dan sejenisnya di bidang Kejahatan Obat dan Makanan	Mengikuti pelatihan terkait Penyidikan / PPNS dan sejenisnya di bidang Kejahatan Obat dan Makanan	-	-

f. Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal.

Sasaran Kegiatan 6, Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal, terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

15) Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Untuk indikator ini perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Rencana aksi RB di Lingkup Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar} = \frac{\text{(Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana / Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan)} \times 100\%}{1}$$

a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 56. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25,00	25,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan I dari Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT adalah sebesar 25,00% dengan nilai realisasi sebesar 25,00% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 100,00% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Untuk implementasi RB di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah terlaksana 3 kegiatan dari target 3 kegiatan TW I.

b) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 57. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	25,00	25,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan I sebesar 25,00 dan belum mencapai dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 100,00. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 25,00 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi/Tidak Efektif”. Kinerja ini harus ditingkatkan di triwulan / tahun berikutnya agar target triwulan / tahun depan juga dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT pada Triwulan I tahun 2023 sudah mencapai target TW I yang ditetapkan, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah memiliki tim Reformasi Birokrasi yang bertugas menjalankan berbagai jenis rencana aksi yang telah direncanakan dan memastikan rencana aksi RB tersebut tetap terlaksana di setiap triwulannya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan disepakati. Adapun kendala yang dihadapi pada indikator ini adalah tidak semua pegawai memiliki ide-ide baru untuk melakukan inovasi/perbaikan. Naik turunnya konsistensi dalam pelaksanaan RB.

Sebagai upaya untuk penyempurnaan kinerja dan mempertahankan capaian di tahun berikutnya, antara lain memonitoring pelaksanaan rencana aksi RB di Lingkungan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dan menampung serta melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi- inovasi yang terkait dengan Refomasi Birokrasi.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu (WMS ISO 9001:2015) yang

menunjang nilai Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 58. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menampung ide dan Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi	Menampung ide dan Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi	Menampung ide dan Melaksanakan kegiatan - kegiatan atau kegiatan atau inovasi - inovasi terkait dengan Refomasi Birokrasi	Sampai dengan Triwulan IV
2	Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi	Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi tiap triwulan	Melakukan monitoring kegiatan implementasi reformasi birokrasi tiap triwulan	Sampai dengan Triwulan IV

16) Nilai AKIP UPT

Indikator ini, yaitu Nilai AKIP UPT diukur pada akhir tahun sesuai hasil penilaian dari Inpesktur Utama.

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Nilai AKIP UPT	-	-	-	-	-

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 60. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Nilai AKIP UPT	82,20	-	-	-	-

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di triwulan berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 61. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Nilai AKIP UPT

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline

g. Sasaran Kegiatan 7 : Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal.

Sasaran Kegiatan 7, Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

17) Indeks Profesionalitas ASN UPT

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN di lingkungan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar yang berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam menjalankan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu :

- a. Kualifikasi : diukur dari indikato riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- b. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- c. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- d. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Untuk perhitungan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN yaitu :

Dimensi	Bobot
<i>Kualifikasi</i>	25 %
<i>Kompetensi</i>	40 %
<i>Kinerja</i>	30 %
<i>Disiplin</i>	5 %

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
71 - 80	Sedang
61 - 70	Rendah
0 - 60	Sangat Rendah

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,00	-	-	-	-

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Belum bisa dinilai, penilaian dilakukan di Triwulan IV.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 64. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Indeks Profesionalitas ASN UPT

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	<i>Timeline</i>
1				
2				
3				

h. Sasaran Kegiatan 8 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.

Sasaran Kegiatan 8, Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

18) Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen :

a. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC :

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung

bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.

- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data.
 - Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut: - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
- b. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup :
- Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
 - Pusat : email dan dashboard BOC
 - Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu

KRITERIA Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 - 3 : Optimal
1,51 - 2,25 : Cukup
0,76 - 1,5 : Kurang Optimal
0 - 0,75 : Sangat Kurang

a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 65. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Target Triwulan I dari Indikator Kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal adalah sebesar 2,50 dengan nilai realisasi sebesar 3,00 sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 120,00% yang masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan Efektif.

Untuk Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah menggunakan *email cooperate* dan *Dashboard BOC*.

b) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar**

Tabel 66. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Triwulan I sebesar 3,00 dan sudah mencapai dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 2,50. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 120,00 dengan kriteria/kesimpulan capaian "Memenuhi Ekspektasi/ Efektif". Kinerja ini harus dipertahankan di triwulan / tahun berikutnya agar target triwulan / tahun berikutnya dapat terpenuhi juga.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada Triwulan I tahun 2023 sudah mencapai target, dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan Efektif. Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini karena Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar telah konsisten dalam pemanfaatan *email corporate* dan *Dashboard BOC*.

Sebagai upaya untuk mempertahankan dan penyempurnaan kinerja di triwulan berikutnya, antara lain saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan *email corporate* dan *Dashboard BOC*.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan *email corporate* dan *Dashboard BOC* serta pengimplementasian yang konsisten dalam penggunaan *email corporate* dan *Dashboard BOC*.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 67. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan email corporate dan dashboard BOC BPOM serta	Saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan email corporate dan dashboard BOC BPOM serta pengimplementasiannya yang konsisten dalam menggunakan hal tersebut	Saling mengingatkan sesama pegawai Loka POM untuk aktif menggunakan email corporate dan dashboard BOC BPOM serta pengimplementasiannya yang konsisten dalam menggunakan hal tersebut	Sampai dengan Triwulan IV
2	Pengimplementasian yang konsisten dalam menggunakan email cooperative ZIMBRA dan Dashboard BOC	Pengimplementasian yang konsisten dalam menggunakan email cooperative ZIMBRA dan Dashboard BOC	-	-

i. Sasaran Kegiatan 9 : Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel.

Sasaran Kegiatan 9, Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel, terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) diantaranya :

19) Nilai Kinerja Anggaran UPT

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Triwulan I Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Triwulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas
	TW I		TW I	TW I	TW I
Nilai Kinerja Anggaran UPT	20,00	51,26	256,30	Tidak Dapat Disimpulkan	

Perbandingan target dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Target Triwulan I dari Indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT adalah sebesar 20,00% dengan nilai realisasi sebesar 51,26% sehingga diperoleh capaian terhadap target triwulan sebesar 256,30% yang masuk dalam kriteria/kesimpulan Tidak Dapat Disimpulkan.

Untuk Nilai Kinerja Anggaran UPT di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berdasarkan Monev SMART DJA adalah 26,46 EKA, 88,46 IKPA dan 51,26 NKA.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan dengan Target Tahunan Tahun 2023 di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Terhadap Target	Kriteria Capaian Terhadap Target	Kesimpulan Efektivitas

	2023		Tahun 2023	Tahun 2023	Tahun 2023
Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	51,26	55,84	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Efektif

Perbandingan target tahunan dan realisasi kinerja triwulan bersangkutan. Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Triwulan I sebesar 51,26 dan belum melebihi dari target Tahun 2023 yang telah ditetapkan sebesar 91,80. Sehingga capaian terhadap target Tahun 2023 sebesar 55,84 dengan kriteria/kesimpulan capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi/Tidak Efektif”. Kinerja ini harus ditingkatkan di triwulan / tahun berikutnya agar target triwulan / tahun depan dapat terpenuhi.

c) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Nilai Kinerja Anggaran UPT pada Triwulan I tahun 2023 sudah melebihi dari target, dengan kriteria/kesimpulan Tidak Dapat Disimpulkan. Penyebab Tidak Dapat Disimpulkannya indikator kinerja ini karena realisasi jauh melebihi dari target yang telah ditetapkan. Hal ini dipengaruhi oleh pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan mengenai penyerapan anggaran terhadap PoA (*Plan of Action*) dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap bulan. Masing - masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Penarikan Dana. Mereviu anggaran yang diprediksi tidak terlaksana agar dialihkan ke bentuk kegiatan lain yang memiliki daya ungkit sama dalam pengawasan Obat dan Makanan. Walaupun berjalan lancarnya kegiatan ini tetap memiliki kendala, yaitu adanya anggaran tunjangan kinerja yang diblokir. Selain itu, dipengaruhi oleh masih kurang telitinya petugas keuangan yang menyebabkan masih terjadinya kesalahan uraian dalam SPP dan SPM.

Sebagai upaya untuk peningkatan dan penyempurnaan kinerja, meningkatkan capaian kinerja di TW berikutnya, antara lain menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja,

meningkatkan ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke KPPN, mengurangi kesalahan SPM, melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) secara berkala serta meningkatkan realisasi anggaran dan kinerja sesuai POA.

d) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT tidak terlepas dari adanya kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, namun dengan kriteria/kesimpulan Tidak Dapat Disimpulkan, yaitu melakukan rapat antara pimpinan dengan penanggung jawab dan pengelola anggaran pada masing-masing program / kegiatan. Monitoring secara aktif oleh petugas Monev terhadap nilai IKPA dan EKA khususnya terkait unsur-unsur meliputi : Monitoring Realisasi DIPA, Hal III DIPA, Capaian Keluaran Kegiatan (CKK), Efisiensi, Saldo Minus, revolving UP, data kontrak, dispensasi SPM, Kesalahan SPM, monitoring tagihan, rekonsiliasi keuangan dan monitoring penyampaian LPJ Bendahara, serta capaian output.

e) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan atau mempertahankan keberhasilan capaian di tahun berikutnya sebagaimana terlampir dalam matriks di bawah ini :

Tabel 70. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Nilai Kinerja Anggaran UPT

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mengurangi kesalahan SPP-SPM dengan double verifikasi	Mengurangi kesalahan SPP-SPM dengan double verifikasi	Mengurangi kesalahan SPP-SPM dengan double verifikasi	Sampai dengan Triwulan IV

2	Meningkatkan realisasi anggaran dan kinerja sesuai POA	Meningkatkan realisasi anggaran dan kinerja sesuai POA	Meningkatkan realisasi anggaran dan kinerja sesuai POA	Sampai dengan Triwulan IV
3	Menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja	Menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja	Menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja	Sampai dengan Triwulan IV

3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 13.004.797.000,-. Anggaran tersebut telah dilakukan revisi dan pemblokiran, sehingga anggaran sampai dengan Triwulan I sebesar Rp. 5.446.007.000,-. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan I tahun 2023 adalah Rp. 5.395.693.019,- dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,08%.

Jenis belanja pada Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terdiri dari 3 jenis, yaitu Belanja Pegawai (51), Belanja Barang dan Jasa (52) dan Belanja Modal (53). Adapun tabel Realisasi Belanja Triwulan I Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 71. Tabel Anggaran dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja pada Triwulan

I

Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi
Belanja Pegawai	1.640.120.000,-	278.305.757,-	1.361.814.243,-	16,97
Belanja Barang	2.728.178.000,-	454.014.886,-	1.653.613.117,-	16,64
Belanja Modal	7.394.780.000,-	68.564.422,-	7.326.215.578,-	0,93
TOTAL BELANJA	11.763.078.000,-	800.885.065,-	10.962.192.935	6,81

1. Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja (realisasi kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran)

Tabel 72. Tabel Realisasi Kinerja Dibandingkan Realisasi Anggaran

No	Rincian Output	Volume	Anggaran
----	----------------	--------	----------

		T	R	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	$e=(d/c \times 100)$	F	g	$h=(g/f \times 100)$
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT (3165.AEA.001)	12	12	100,00%	44.220.000	42.621.440	96,38%
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT (3165.BAH.001)	1	1	100,00%	2.520.000	2.019.000	80,12%
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM I (3165.BDG.002)	2	2	100,00%	17.340.000	13.046.100	75,24%
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (3165.BKB.001)	1	1,00	100,00%	388.151.000	383.875.232	98,90%
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT (3165.BMB.001)	36	42	116,67%	52.920.000	52.482.000	99,17%
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (3165.CAB.002)	1	1	100,00%	888.490.000	881.778.326	99,24%
7	Perangkat pengolah data	9	9	100,00%	103.730.000	103.583.000	99,86%

	dan komunikasi (3165.CAN.002)						
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (3165.CBV.001)	1	1,00	100,00%	404.500.000	402.896.770	99,60%
9	Layanan Umum (3165.EBA.962)	1	1,00	100,00%	401.548.000	400.029.371	99,62%
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (3165.PDD.001)	1	1,00	100,00%	100.000.000	99.960.900	99,96%
11	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar (3165.QCD.U49)	1	1,00	100,00%	40.696.000	35.981.400	88,42%
12	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT (3165.QDC.001)	400	455	113,75%	200.000.000	199.672.298	99,84%
13	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT (3165.QIA.001)	190	192	101,05%	91.906.000	88.612.000	96,42%
14	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	150	150	100,00%	123.053.000	117.804.977	95,74%

	(3165.QIA.005)						
15	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (3165.QIC.001)	11	11	100,00%	32.965.000	27.118.000	82,26%
16	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (3165.QIC.004)	425	470	110,59%	543.420.000	541.152.611	99,58%
17	Layanan Perkantoran (6384.EBA.994)	1	1,00	100,00%	2.010.548.000	2.003.059.594	99,63%
Total					5.446.007.000	5.395.693.019	99,08%

Tabel 73. Tingkat Efisiensi IKU dan Anggaran Triwulan I Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	91,11	101,23	74.511.700	4.724.800	6,34	15,97	14,97	75 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50	92,00	95,34	66.345.500	3.972.300	5,99	15,92	14,92	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	100,00	117,65	74.511.700	4.724.800	6,34	18,55	17,55	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00	100,00	103,09	66.345.500	3.972.300	5,99	17,22	16,22	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	92,86	102,04	160.524.950	23.954.796	14,92	6,84	5,84	75 %	Tidak Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti	73,00	20,00	27,40	160.524.950	23.954.796	14,92	1,84	0,84	88 %	Efisien

	oleh pemangku kepentingan										
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	0,00	0,00	20.000.000	400.000	2,00	0,00	-1,00	75 %	Tidak Efisien
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00	100,00	123,46	15.819.500	9.457.400	59,78	2,07	1,07	86 %	Tidak Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	85,25	129,16	229.787.600	23.623.048	10,28	12,56	11,56	75 %	Tidak Efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5,00	3,33	66,67	30.000.000	1.746.000	5,82	11,45	10,45	75 %	Tidak Efisien
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	95,27	103,22	198.879.000	73.054.480	36,73	2,81	1,81	78 %	Tidak Efisien

12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15,00	18,49	123,29	42.438.600	3.676.350	8,66	14,23	13,23	75 %	Tidak Efisien
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15,00	10,71	71,43	35.439.000	3.031.350	8,55	8,35	7,35	75 %	Tidak Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan				198.918.000	8.520.585	4,28	0,00	-1,00	75 %	Penilaian di TW IV
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	25,00	25,00	100,00	2.300.792.000	8.145.927	0,35	282,45	281,45	75 %	Tidak Efisien
16	Nilai AKIP UPT				192.355.000	31.825.716	16,55	0,00	-1,00	75 %	Penilaian di TW IV
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT				3.684.653.000	173.353.846	4,70	0,00	-1,00	75 %	Penilaian di TW IV
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3,00	120,00	100.100.000	61.261.571	61,20	1,96	0,96	88 %	Efisien
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	20,00	51,26	256,30	4.103.842.000	337.485.000	8,22	31,17	30,17	75 %	Tidak Efisien
TOTAL				102,52	11.755.788.000	800.885.065	6,81	15,05	14,05	75 %	Tidak Efisien

2. Realisasi anggaran per Sasaran Strategis / Kegiatan

Tabel 74. Tabel Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rupiah)	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	74.511.700	4.724.800	6,34%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	66.345.500	3.972.300	5,99%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74.511.700	4.724.800	6,34%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.345.500	3.972.300	5,99%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	160.524.950	23.954.796	14,92%
		Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	160.524.950	23.954.796	14,92%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	20.000.000	400.000	2,00%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	15.819.500	9.457.400	59,78%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rupiah)	Realisasi	Capaian
		memenuhi ketentuan			
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	229.787.600	23.623.048	10,28%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	30.000.000	1.746.000	5,82%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	198.879.000	73.054.480	36,73%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42.438.600	3.676.350	8,66%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	35.439.000	3.031.350	8,55%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	198.918.000	8.520.585	4,28%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rupiah)	Realisasi	Capaian
	Loka POM di Kepulauan Tanimbar				
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	2.300.792.000	8.145.927	0,35%
		Nilai AKIP UPT	192.355.000	31.825.716	16,55%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	3.684.653.000	173.353.846	4,70%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	100.100.000	61.261.571	61,20%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	4.103.842.000	337.485.000	8,22%
Total			11.755.788.000	800.885.065	6,81%

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melaksanakan 19 indikator kinerja utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran strategis. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa sesuai dengan prinsip - prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan

anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja / perjanjian kinerja.
- Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

3. Evaluasi dan Analisis Anggaran berisikan mengenai rencana dan realisasi penyerapan pendanaan per - program / kegiatan pada tahun yang bersangkutan baik yang berasal dari DIPA maupun Hibah dan analisa tingkat pencapaiannya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama / lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama / lebih besar; atau persentase capaian output sama / lebih tinggi dari pada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Tabel 75. Tingkat Efisiensi Kegiatan dan Anggaran Triwulan I Tahun 2023

RINCIAN OUTPUT	KEGIATAN	Output			Input (Anggaran)			IE	SE	CAPAIAN TE	KET.
		T	R	%	T	R	%				
3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	12	3,00	25,00	65.834.000	6.220.585	9,45	2,6	1	86	Tidak Efisien
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1	0,00	0,00	20.000.000	400.000	2,00	0	1	75	Tidak Efisien
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,25	25,00	375.096.000	94.765.326	25,26	1	1	75	Tidak Efisien
3165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	35	10,00	28,57	51.450.000	26.085.480	50,70	1	1	75	Tidak Efisien
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0,00	0,00	10.000.000	-	0,00	0	1	75	Tidak Efisien

3165.CAN .001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	4	4,00	100,00	52.000.000	52.000.000	100,00	1	1	100	Efisien
3165.CBV .001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	1	0,00	0,00	7.332.780.000	16.564.422	0,23	0	1	75	Penilaian di TW IV
3165.EBA. 962	Layanan Umum	1	0,25	25,00	129.208.000	9.197.000	7,12	4	1	86	Tidak Efisien
3165.PDD .001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,00	0,00	100.000.000	1.742.900	1,74	0	1	75	Tidak Efisien
3165.QCD .U49	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1	0,00	0,00	133.084.000	2.300.000	1,73	0	1	75	Penilaian di TW IV
3165.QDC .001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258	72,00	27,91	147.429.000	46.969.000	31,86	1	1	75	Tidak Efisien
3165.QDG .002	UMKM yang didampingi	2	0,00	0,00	30.000.000	1.746.000	5,82	0	1	75	Tidak Efisien

	dalam pemenuhan standar oleh Loka POM I										
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	196	42,00	21,43	118.130.000	10.104.500	8,55	3	1	86	Tidak Efisien
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	146	54,00	36,99	141.462.000	12.254.500	8,66	4	1	86	Tidak Efisien
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	10	1,00	10,00	30.719.000	18.914.800	61,57	0	1	75	Tidak Efisien
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan	403	80,00	19,85	535.018.000	62.075.241	11,60	2	1	90	Efisien

	dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT										
6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	0,25	25,00	2.490.868.000	439.545.311	17,65	1	1	92	Efisien
Total				20,28	11.763.078.000	800.885.065	6,81	2,98	1	86	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan 17 kegiatan dengan hasil 3 kegiatan efisien, 12 kegiatan tidak efisien, dan 2 kegiatan penilaian di TW IV. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -1,00 sampai 3,27. Berdasarkan Tabel di atas, total kegiatan disimpulkan tidak efisien.

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (anggaran dan manusia) terbatas, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Meskipun hasil kegiatan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Tidak Efisien, namun Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya pada triwulan berikutnya.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Evaluasi Kinerja Interim Triwulan I didasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2020 - 2024. Perjanjian Kerja Loka POM Tanimbar untuk menunjang pencapaian 9 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja utama. Terdapat pula 17 kegiatan utama. Dari 9 sasaran strategis, semuanya telah dilakukan pengukuran dan penilaian di Triwulan I.

Dari 17 kegiatan utama yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian kinerja, terdapat 3 kegiatan efisien, 12 kegiatan tidak efisien, dan 2 kegiatan penilaian di TW IV. Dari 9 (sembilan) sasaran strategis sampai dengan Triwulan I, diperoleh :

1. 3 (tiga) sasaran strategis memperoleh capaian Memenuhi Ekspektasi
2. 1 (satu) sasaran strategis memperoleh capaian Belum Memenuhi Ekspektasi
3. 3 (tiga) sasaran strategis yang memperoleh capaian Tidak Memenuhi Ekspektasi
4. 1 (satu) sasaran strategis yang memperoleh capaian Tidak Dapat Disimpulkan
5. 1 (satu) sasaran strategis yang penilaiannya dilakukan di Triwulan IV

Dari 19 indikator kinerja yang diukur pada Triwulan I tahun 2023, terdapat 5 indikator kinerja yang belum mencapai target tahun 2023, yaitu :

1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 92,00 dari target 96,50.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 20,00 dari target 73,00.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 0 dari target 100,00.
4. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 3,33 dari target 5,00.
5. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 10,71 dari target 15,00.

Pencapaian realisasi anggaran kegiatan sampai dengan akhir Triwulan I adalah sebesar Rp. 800.885.065,- sekitar 6,81% dari DIPA TA 2023 sebesar Rp. 11.763.078.000,-.

Pada triwulan berikutnya Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih optimal sehingga pada akhirnya dapat tercipta performa pelayanan publik yang berkualitas.

B. SARAN

1. Meningkatkan dan mengeratkan komunikasi sesama pegawai di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar guna menghindari kesalahpahaman yang bisa menimbulkan konflik dan bekerjasama dalam meningkatkan kualitas kerja dalam pencapaian target kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
2. Perlu dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi berupa langkah-langkah nyata pada kegiatan yang belum mencapai target dan melakukan analisis/reviu penetapan target.
3. Perlu meningkatkan koordinasi ke Balai Koordinator dan *Stakeholder* lainnya dalam membantu meningkatkan pencapaian kinerja dan memperluas kerjasama.

LAMPIRAN

- PK dan RKT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stepanus Simon Sesa, SH

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

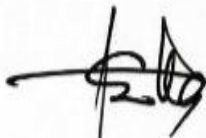
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar, 19 Desember 2022

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Stepanus Simon Sesa, SH

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan	82

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
dan makanan serta pelayanan publik	dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.3
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8

Kegiatan :

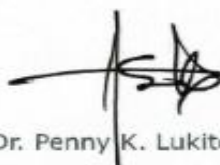
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
11,763,078,000.00

Kabupaten Kepulauan Tanimbar, 19 Desember 2022

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Stepanus Simon Sesa, SH

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KEPULAUAN TANIMBAR

NOMOR IIK.02.02.36B.36B5.07.22.28 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit

Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Nomor HK.02.02.36B.36B5.12.21.38 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan

- Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Saumlaki
pada tanggal 14 Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR



The image shows a circular official stamp of the Local Drug and Food Inspectorate (Loka Pengawas Obat dan Makanan) in Tanimbar Islands Regency. The stamp contains the text 'LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR' and 'BAPEN POM'. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp. Below the stamp, the name 'STEPHANUS SIMON SESA' is printed.

STEPHANUS SIMON SESA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR
NOMOR HK.02.02.36B.36B5.07.22.28 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR
TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	82
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86

8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR



The image shows a circular official stamp of the Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan (Head of the Drug and Food Control Agency) in Kabupaten Kepulauan Tanimbar. The stamp contains the text "BADAN POM" and "KEPULAUAN TANIMBAR". A handwritten signature in blue ink is written over the stamp. Below the stamp, the name "STEPHANUS SIMON SESA" is printed.

STEPHANUS SIMON SESA

• Matriks RAPK

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
LOKA POM
TAHUN 2023

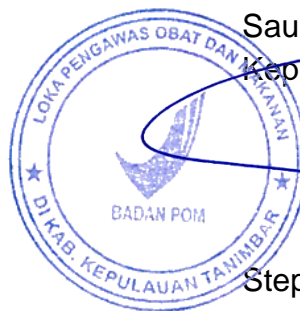
LOKA POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2023 (menggunakan koma dan tanpa satuan%)	Target Bulanan (kumulatif) (menggunakan koma dan tanpa satuan%)			Realisasi s,d bulan					Realisasi s,d bulan					Realisasi s,d bulan				
				JAN	FEB	MAR	JAN					FEB					MARET				
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Kepulauan Tanimbar	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	90,00	90,00	90,00	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	13	13	100,00	111,11	111,11	41	45	91,11	101,23	101,23
Kepulauan Tanimbar	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,50	96,50	96,50	96,50	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	14	16	87,50	90,67	90,67	23	25	92,00	95,34	95,34
Kepulauan Tanimbar	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	85,00	85,00	85,00	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	2	2	100,00	117,65	117,65	4	4	100,00	117,65	117,65
Kepulauan Tanimbar	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,00	97,00	97,00	97,00	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	12	12	100,00	103,09	103,09	12	12	100,00	103,09	103,09
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	91,00	91,00	91,00	-	-	50,00	54,95	54,95	-	-	86,67	95,24	95,24	-	-	92,86	102,04	102,04
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	73,00	73,00	73,00	73,00	-	-	0	0,00	0,00	-	-	0	0,00	0,00	-	-	20,00	27,40	27,40
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00	81,00	81,00	81,00	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	1	1	100,00	123,46	123,46
Kepulauan Tanimbar	2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	2	4	50,00	75,76	75,76	10	15	66,67	101,01	101,01	52	61	85,25	129,16	129,16

Kepulauan Tanimbar	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	82,00	5,00	5,00	5,00	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	3,33	66,67	3,33	-	-	3,33	66,67	3,33
Kepulauan Tanimbar	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30			92,30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95,27	103,22	103,22
Kepulauan Tanimbar	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	5,00	10,00	15,00	-	-	5,82	116,44	11,64	-	-	13,01	130,14	26,03	-	-	18,49	123,29	36,99
Kepulauan Tanimbar	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	5,00	10,00	15,00	-	-	4,08	81,63	8,16	-	-	9,44	94,39	18,88	-	-	10,71	71,43	21,43
Kepulauan Tanimbar	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87,00				-	-	0,00	#DIV/0!	0,00	-	-	0,00	#DIV/0!	0,00	-	-	0,00	#DIV/0!	0,00
Kepulauan Tanimbar	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	5	15	25	1	1	100,00	2000,00	100,00	2	2	100,00	666,67	100,00	3	12	25,00	100,00	25,00
Kepulauan Tanimbar	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Nilai AKIP UPT	82,20				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanimbar	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,00				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Tanimbar	8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50			2,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,00	120,00	120,00
Kepulauan Tanimbar	9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	5,00	10,00	20,00	-	-	-	-	-	-	-	48,08	480,84	52,38	-	-	51,26	256,30	55,84

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Saumlaki, 3 April 2023

Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar



Stepanus Simon Sesa, S.H.